

## ABSTRAK

*Rahmat Rizal D., 2013, Karakteristik Orang Fasiq dalam surat at-taubah ayat 67.*

Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Manusia Adalah makhluk tuhan yang sempurna, manusia di anugerahi akal, panca indera yang maksimal, fisik yang menarik. Manusia di bumi ini merupakan khalifah bagi seala mahluk hidu lainnya, Namun kebanyakan manusia dimuka bumi ini lebih mendahulukan hawa nafsu dari pada akal dan nurani mereka, tidak sedikit yang terjerumus kepada lembah kedurhakaan dan kefasikan. Dalam Alquran manusia digolongkan menjadi beberapa golongan, diantaranya, mu;min, kafir, musyrik, munafik, dan juga fasiq. Kata fasiq dalam alquran disebutkan berkali-kali, kurang lebih ada 45 dalam berbagai surat. Untuk itu perlu adanya kajian yang intensif tentang makna-makna faik yang dimaksud dalam Alquran.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pemaknaan orang fasiq menurut Alquran, karakteristiknya serta kedudukan atau posisinya.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analisismenggambarkan, menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya atau karangan yang melukiskan sesuatu. Pendiskripsian ini digunakan oleh penulis dalam memaparkan hasil data-data yang diperoleh dari literatur kepustakaan.

Hasil penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa makna fasiq menurut mayoritas ulama adalah seseorang yang keluar dari koridor tuntunan Agama, yang mana mereka adalah orang-orang yang mengimani tuhan Allah tetapi tidak menjalankan apa yang menjadi tuntutananya. Adapun orang kafir tidak akan bisa masuk ke golongan orang fasiq, karena mereka bukanlah seorang mukallaf. Perbuatan baik maupun jelek tidak akan berpengaruh pada nasib kehidupannya kelak.Selain itu juga diketahui beberapa karakteristik orang fasiq menurut Alquran.

Hendaklah seorang yang telah dianugerahi keimanan oleh tuhanya untuk selalu dipelihara, dikontrol, Agar keimanan senantiasa melekat dalam jiwa hingga ajal tiba. Setan dan nafsu selalu membisikkan kenikmatan duniawi, namun jangan sampai terpedaya olehnya jika tidak ingin masuk ke golongan orang faik.

Penelitian ini masih sangat jauh darikekurangan, enulis berharap ada yang melanjutkan, menyempurnakan penelitian ini.

**Kata kunci:** karakteristik, fasiq.